

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Latar belakang lahirnya Kerajaan Purba adalah karena kedatangan Pangultop-ultop yang adalah seorang pemburu yang berasal dari daerah pak-pak Dairi. Dengan kerja kerasnya ia bisa berkembang di Desa Pematang Purba yang notabene bukan kampung halamannya. Ia membuka perladangan dah hasilnya sangat memuaskan. Ketika musim panceklik rakyat pun berdatangan meminta bantuan kepada Pangultop-ultop namun Pangultop-ultop hanya mau memberikan padinya jika rakyat memanggilnya raja. Raja Dasuha pun marah dan mengancam Pangultop-ultop dengan *marbija* ( bersumpah ). Namun Pangultop-ultop dengan triknya berhasil, ia tidak termakan sumpah dan ia pun dinobatkan menjadi raja.
2. Terdapat 14 raja yang pernah memerintah atau memegang kekuasaan di Kerajaan Purba, dimana mereka adalah anak dari Raja-raja sebelumnya. Sistem pemerintahan Kerajaan Purba adalah sistem *Partuanon*. Tidak ada pergantian raja, kecuali raja tersebut wafat atau sakit. Dan jika raja wafat maka tahtanya atau kekuasaannya secara otomatis akan diwarisi oleh anak kandungnya dan begitu seterusnya.

3. Satu-satunya peninggalan Kerajaan Purba yang masih ada hingga saat ini adalah Rumah Bolon yang pada masa itu dijadikan sebagai Istana Kerajaan sekaligus tempat tinggal raja. Kini Rumah Bolon tersebut dijadikan sebagai kawasan wisata oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun. Dan kini ada dibawah pengawasan Dinas Pariwisata Simalungun.

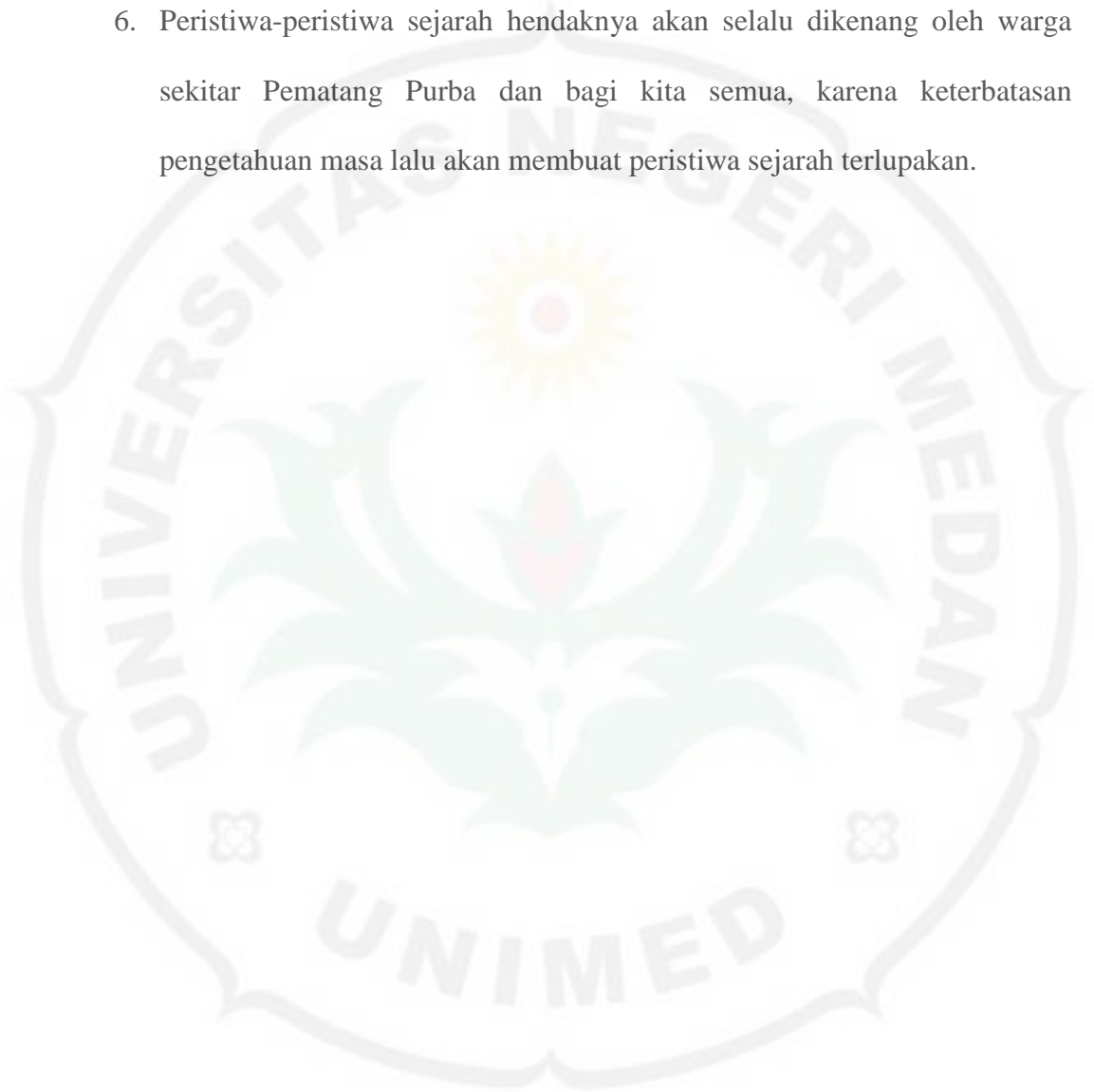
Rumah Bolon adalah istana Kerajaan Purba. Rumah Bolon tersebut memiliki beberapa bangunan sebagai kesatuan dari Rumah Bolon, yaitu : *Lopou, Balei Buttu, Jabu Jungga, Rumah Bayu, Balei Bolon, Pattangan, Losung Bolon, Tuangan, dan Jambur* dimana masing-masing memiliki arti dan fungsinya masing-masing. Dari ke empatbelas raja yang pernah memerintah, hingga saat ini makam sebagian dari raja tersebut belum diketahui secara pasti dimana keberadaanya. Sementara sebagian lagi berlokasi disekitar kawasan Rumah Bolon .Rumah bolon Pematang Purba sudah berulangkali mengalami renovasi. Renovasi pertama kali diadakan pada tahun 1918 oleh Tuan Rahalim, raja ke XII Kerajaan Purba. Dan setelah itu dilanjutkan oleh raja-raja berikutnya dan juga dari Pemerintah Kabupaten Simalungun sendiri telah banyak melakukan perbaikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sulitnya mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul yang diangkat peneliti tidak terlepas akan kurangnya penulisan sejarah yang berkaitan dengan Kerajaan Purba Di Simalungun. Sehingga diharapkan mahasiswa sejarah lebih banyak lagi menulis tentang sejarah lokal.
2. Peneliti berharap kepada pemerintah daerah Simalungun agar lebih memperhatikan peninggalan sejarah, seperti makam-makam Raja Kerajaan Purba yang berada di Pematang purba, baik makam-makan raja yang hingga saat ini belum diketahui secara pasti dimana keberadaanya.
3. Kepada masyarkat setempat yang berada di tempat peristiwa sejarah , agar kiranya lebih memperhatikan kebersihan tempat makam-makam raja Kerajaan Purba yang merupakan bukti nyata bahwa di Simalungun pernah terjadi Suatu peristiwa sejarah
4. Kepada para ilmuwan sejarah dari Simalungun, agar dapat membuktikan kebenaran Kerajaan Purba di Simlungun, agar dapat dipublikasikan kepada masyarakat secara umum agar masyarakat dari luar Simalungun dapat mengetahui sejarah Kerajaan Simalungun.
5. Kepada seluruh keturunan Kerajaan Purba, hendaknya saling bekerjasama menjaga situs bersejarah Kerajaa Purba dan menulis Sejarah Kerajaan Purba. Karena merekalah yang paling mengetahui secara pasti bagaimana setiaap kronologi peristiwa yang terjadi seputar Kerajaan Purba.

6. Peristiwa-peristiwa sejarah hendaknya akan selalu dikenang oleh warga sekitar Pematang Purba dan bagi kita semua, karena keterbatasan pengetahuan masa lalu akan membuat peristiwa sejarah terlupakan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY